# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan penelitian yang berjudul "Analisis Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO (*Structure of the Observed Learning Outcome*) Pada Materi Aljabar di Kelas VII MTsN 2 Tulungagung", diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kemampuan tinggi (SKT) mampu mengerjakan dengan benar dan tepat pada soal-soal Aljabar dan memenuhi empat indikator pemecahan masalah sehingga dilihat dari hasil jawaban siswa mampu berada di level kelima atau tertinggi pada teori taksonomi SOLO yakni level *extended abstract*.
2. Pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kemampuan sedang (SKS) mampu mengerjakan soal-soal aljabar dengan baik dengan memenuhi dua sampai empat indikator pemecahan masalah. Siswa kemampuan sedang yang memenuhi dua indikator yaitu siswa mampu mengerjakan semua soal namun mengalami kesulitan dalam mengolah dan menggunakan informasi sehingga dapat disimpulkan subjek berada pada level *multistructural* dan siswa kemampuan sedang yang memenuhi empat indikator yaitu siswa mampu mengerjakan soal-soal Aljabar dengan benar dan tepat sehingga dapat disimpulkan subjek berada pada level *extended abstract*.

3. Pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kemampuan rendah (SKR) hanya dapat mengerjakan sebagian dari pertanyaan namun tidak sampai hasil akhir. Jawaban yang dikemukakan siswa kemampuan rendah (SKR) pada soal-soal Aljabar belum memenuhi indikator pemecahan masalah. Sehingga dilihat dari hasil jawaban menyebabkan sebagian besar jawabannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan rendah (SKR) berada di level pertama pada teori taksonomi SOLO yakni level *prestructural*.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah aljabar berdasarkan dengan kemampuan berbeda yakni siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga dapat merancang strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan motivasi dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah agar dapat mengembangkan kemampuan beripikir siswa dalam semua mata pelajaran terutama matematika.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menimba ilmu selama di perkuliahan yang akan

diaplikasikan pada kehidupan nyata terutama di dunia pendidikan untuk menjadi bekal di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini subjek yang dijadikan penelitian merupakan subjek tertentu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya subjek yang dijadikan penelitian bisa dari subjek yang berbeda misalnya berdasarkan gaya belajar, kognitif siswa, dan lain sebagainnya agar penelitian yang serupa bisa lebih baik dari penelitian sebelumnya.